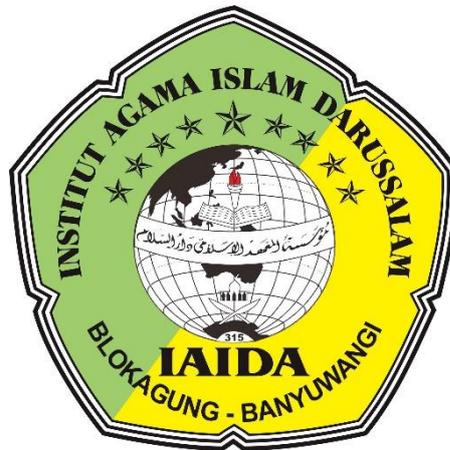


SKRIPSI

**BIMBINGAN KONSELING *BEHAVIORAL* LEMBAGA
UBUDIYAH DALAM MENGAKTIFKAN PELAKSANAAN
SHOLAT BERJAMA'AH SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM PUTRI UTARA
MASA ABDI 2021/2022**



Oleh :

**DEVI ARIATI
NIM: 18122110004**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

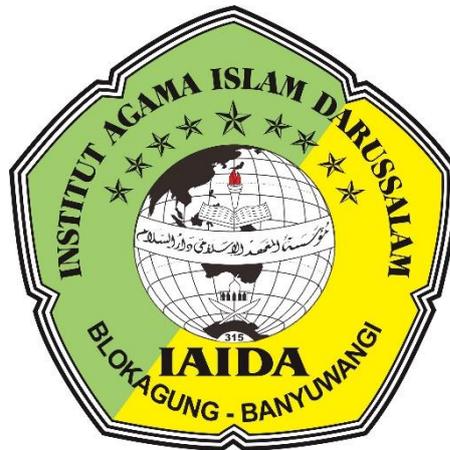
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

SKRIPSI

**BIMBINGAN KONSELING *BEHAVIORAL* LEMBAGA
UBUDIYAH DALAM MENGAKTIFKAN PELAKSANAAN
SHOLAT BERJAMA'AH SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM PUTRI UTARA
MASA ABDI 2021/2022**



Oleh :

**DEVI ARIATI
NIM: 18122110004**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

HALAMAN PERSYARAT GELAR

SKRIPSI

**BIMBINGAN KONSELING *BEHAVIORAL* LEMBAGA UBUDIYAH
DALAM MENGAKTIFKAN PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH
SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI UTARA**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan (S.Sos)**

Oleh:

DEVI ARIATI

NIM: 18122110004

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**BIMBINGAN KONSELING *BEHAVIORAL* LEMBAGA UBUDIYAH
DALAM MENGAKTIFKAN PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH
SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI UTARA
MASA ABDI 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 18 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi



Halimatus Sa'diah, S.Psi.,M.A
NIPY.3151301019001

Pembimbing



Masruda M. Ag
NIPY.2106068903

HALAMAN PENGESAHAN

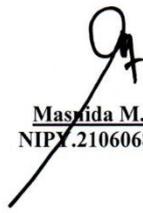
Skripsi saudara Devi Ariati telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

18 Juni 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar gelar Sarjana Sosial dalam Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Tim Penguji:

Ketua


Masnida M. Ag
NIPY. 2106068903

Penguji 1

Penguji 2


Yudha Permana, S.Psi., M.Si
NIPY. 3151726078801


Nur Hafifah, S.Ag., M.Sos
NIPY. 3151601037201

Dekan



Abin Raihanqi, S.Ag., M.I.Kom
NIPY. 3150128107201

MOTTO

❖ ... انما يؤلمك المنع لعدم فهمك عن الله في
ومتى فتح لك باب الفهم في المنع صار المنع عين العطاء

“Engkau merasa tersakiti oleh gagalnya harapan, itu karena engkau tidak memahami hikmah-hikmah Allah dibalik semua itu. Ketika engkau mulai bisa memahami, maka engkau akan tahu bahwa terhalangnya suatu harapan itu sejatinya adalah anugrah terindah dari Allah”

(Ibnu Athoillah As-Sakandari)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi yaitu kedua orang tuaku ayahanda Jami'at dan Ibunda Rodhiyah tercinta. Yang selalu memberikan kasih sayang, selalu mendengarkan keluh kesahku, dan segala dukungan dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang kutuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini mejadi langkah awal untuk membuat kedua orang tuaku bahagia karna kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Untuk kedua kakak ku, Ardiati dan Beni Arifah yang selalu memberikan semangat, dukungan maupun motivasi dan selalu mendengarkan keluh kesahku selama menyusun skripsi ini dan selalu menanti keberhasilanku. Dan tak lupa adek tercinta saya Ulfa Oktavia yang selalu menjadi menjadi tempat berkeluh kesah dan menjadi tempat pelampiasan keta sedang marah 😞 maaf dan terimakasih selalu sabar menghadapi kakakmu ini. 😊

Teruntuk sahabatku yang sangat-sangat penyabar dan menyenangkan salam perjuangan, Fina Maulidatur Rohmah (Pinam) yang selalu berjuang bersama mulai dari awal masuk kuliah, berangkat bersama, mengerjakan tugas bersama, KKN, magang, sepembimbing, sempro hingga siding selalu bersama dan akhirnya selesai bersama. Terimakasih sudah memberikan semangat, motivasi, selalu sabar mendengarkan keluh kesah yang tidak penting. Terimakasih dan maafkanlah temanmu yang sangat menyebalkan ini 😊 salam teman seperjuangan.

Dan seluruh warga kamar Al- Azizah yang selalu mendukung saya, terutama julek, dila, rani, qori', ina yang selalu perhatian dan pengertian yang selalu memberikan semangat tanpa bosan, terimakasih

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Devi Ariati

NIM : 18122110004

Program : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Institut : FDKI IAI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 12 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



DEVI ARIATI

(18122110004)

ABSTRAK

Ariati. Devi. 2022. Bimbingan Konseling *Behavioral* Lembaga Ubudiyah dalam Mengaktifkan Pelaksanaan Sholat Berjam'ah Santri Di Pondok Pesantren Adrussalam Putri Utara Masa Abdi 2021/2022.Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Institute Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi 2022.Pembimbing: Masnida M.Ag

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan santri yang kurang aktif dalam melaksanakan sholat berjamaah lima waktu, masih ada santri yang terlambat melaksanakan sholat berjama'ah, dan masih banyak santri yang melaksanakan sholat berjama'ah tanpa kesadaran sendiri-sendiri maka dari itu Lembaga ubudiyah didalam pesantren sangat dibutuhkan.

Pendekatan *behavior* sendiri merupakan salah satu pendekatan dalam bimbingan dan konseling untuk mengatasi perilaku maladaftif menuju ke perilaku yang adaptif. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini yaitu Konseling Behavior yang dilakukan oleh Lembaga Ubudiyah dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara. Adapun yang menjadi tujuan penulisan ini yaitu dengan melakukan beberapa metode yaitu metode nasehat, metode hukuman, metode perhatian, metode pengawasan dan metode keteladanan, agar para santri dapat melaksanakan sholat berjama'ah dengan lebih aktif lagi. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *behavior* dapat meningkatkan pengaktifan kedisiplinan sholat berjama'ah santri pondok pesantren Darussalam dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode hukuman, metode nasehat, metode pembiasaan, dan metode pengalaman.

Kata Kunci: Konseling *Behavior*, Sholat Berjama'ah

ABSTRACT

Ariati Devi. 2022. Ubudiyah Behavioral Counseling Guidance in Enabling the Implementation of Santri Congregational Prayers at the North Putri Adrussalam Islamic Boarding School for the Abdi Period 2021/2022. Thesis. Islamic Guidance and Counseling Study Program Faculty of Islamic Da'wah and Communication Islamic Institute of Islamic Religion Darussalam Blokagung Banyuwangi 2022. Supervisor: Masnida M.Ag

This research is motivated by the problem of students who are less active in carrying out congregational prayers five times a day, there are still students who are late in praying in congregation, and there are still many students who pray in congregation without self-awareness. needed.

The behavior approach itself is one approach in guidance and counseling to overcome maladaptive behavior towards adaptive behavior. The focus of research in writing this thesis is Behavioral Counseling carried out by the Ubudiyah Institute in activating the implementation of congregational prayers for students at the Darussalam Putri Utara Islamic Boarding School. The purpose of this paper is to carry out several methods, namely the method of advice, the method of punishment, the method of attention, the method of supervision and the method of exemplary, so that the students can pray in congregation more actively. In this research, the type of research used is qualitative research. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation.

The results of the study show that the behavioral approach can increase the activation of the congregational prayer discipline of Darussalam Islamic boarding school students by using several methods, namely the exemplary method, the method of punishment, the method of advice, the method of habituation, and the method of experience.

Keywords: *Behavior Counseling, Congregational Prayer*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "**Bimbingan Konseling *Behavioral* Lembaga Ubudiyah Dalam Mengaktifkan Pelaksanaan Sholat Berjama'ah Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Masa Abdi 2021/2022**" yang mana dapat terselesaikan dengan maksimal.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yaitu zaman islamiyyah.

Penyusunan skripsi ini pasti tak luput dari bantuan berbagai pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerja sama tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat. Ungkapan terima kasih secara khusus saya sampaikan kepada:

1. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
2. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
3. Halimatus Sa'diah, S, Psi. selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Masnida M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan serta motivasi dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Pengasuh pondok pesantren Darussalam putri utara (Ibu Nyai Hj. Handariatul Masruroh)
7. Yang paling istimewa untuk kedua Orang Tua tercinta ayahanda Jami'at dan ibunda Rodhiyah serta anggota keluarga lain yang selalu memberikan dukungan tanpa henti.

8. Teman-teman seperjuangan kelompok Bimbingan Proposal Skripsi yang telah memberikan dukungan.
9. keluarga besar BKI Angkatan 2018. Serta teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima Kasih.
10. Dan Seluruh anggota Lembaga ubudiyah yang juga ikut serta dalam menyukseskan pelaksanaan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah SAW, yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan Skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan ada saran dan kritik yang membangun untuk skripsi ini dan sangat diharapkan agar dapat dijadikan pelajaran dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

DEVI ARIATI

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Motto	v
Persembahan	vi
Pernyataan Keaslian Tulisan	vi
Abstrak (Bahasa Indonesia)	viii
Abstrak (Bahasa Inggris)	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Masalah Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Alur Pikir Peneliti.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Subjek Penelitian	32
E. Sumber Data	32
F. Tehnik Pengumpulan Data	33

G. Keabsahan Data	36
H. Analisis Data	36
I. Tahapan-tahapan Penelitian.....	38
J. Sistematika Penulisan	39
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA.....	40
A. Gambaran Pondok Pesantren.....	40
B. Verivikasi Data Lapangan	52
BAB V PEMBAHASAN	58
BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan Kepenulisan	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

Lampiran-Lampiran:

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Plagiat Max 25
4. Wawancara
5. Kartu Bimbingan
6. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel: 2.1 Persamaan Dan Perbedaan

Tabel 4.1 Kepengurusan Ubudiyah Pesantren

Tabel 4.2 Kegiatan Aktifitas Santri

Table 4.3 Departemen Ta'mir Musholla

Table 4.4 Departemen Pengontrolan

Table 4.4 Departemen Materi Dan Tes

Table 4.5 Departeman Tahunan

Table 4.6 Departemen Kegiatan

Table 4.7 Jadwal Badal Imam Sholat Tanggal 1-15

Table 4.8 Jadwal Badal Imam Sholat Tanggal 16-30

DAFTAR GAMBAR

Gambar: 2.1 Persamaan Dan Perbedaan

Gambar: 3.1 Wawancara dengan Ketua Lembaga Ubudiyah Pesantren

Gambar: 3.2 Wawancara dengan Anggota Lembaga Ubudiyah Pesantren

Gambar: 3.3 Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Darussalam

Gambar: 3.4 Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Darussalam

Gambar: 3.5 Foto Ketika pelaksanaan pengaktifan sholat berjama'ah

Gambar; 3.6 Foto Bersama Ubudiyah Pondok Pesantren Darussalam

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Plagiat Min 25
4. Angket/Kuesioner Penelitian
5. Kartu Bimbingan
6. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga Pendidikan islam yang menjadi tempat penyebaran agama, tempat pemahaman keagamaan dan tempat pembinaan kehidupan sosial kemasyarakatan. Pondok pesantren bukan hanya membina pribadi muslim agar taat beribadah, tetapi juga sebagai tempat latihan dan tempat untuk mengadakan perubahan dan perbaikan sosial masyarakat.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia telah menunjukkan kemampuannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencetak ulama yang akan mewariskan dan melahirkan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi selanjutnya. Hal ini dikemukakan oleh Yamakhsyari Dhofir, tujuan utama pesantren adalah untuk melestarikan dan mengembangkan Islam dalam masyarakat sekitarnya.¹

Pesantren adalah Lembaga Pendidikan islam tradisional untuk mempelajari, mamahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan moral keagamaan sebagai pedoman berperilaku sehari-hari.²

Tujuan Pendidikan pondok pesantren tidak untuk mengisi pikiran santri yang di didik dengan pelajaran-pelajaran yang diajarkan saja akan tetapi juga untuk meningkat pembinaan moral, melatih serta untuk memupuk semangat

¹Yamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesanren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai* (Jakarta: LP3ES, 1982), 17.

² Mastuhu, "*Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*", Jakarta: 2018, 2.

menghargai nilai-nilai kemanusiaan dan mengajarkan para santri untuk hidup dengan sederhana dengan hati yang bersih.³

Manusia dalam menempuh perjalanan hidupnya tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan karena lingkungan itulah yang membentuk watak manusia, dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam hidup masyarakat diatur oleh tata nilai dan norma-norma yang berlaku, yang menjadi pedoman hidup mereka dan berlangsung secara turun-temurun. Agama islam menempatkan sholat sebagai ibadah yang wajib dan harus dikerjakan oleh setiap kaum muslim yang sudah baligh dan berakal sehat. Sholat diperintahkan oleh Allah SWT, untuk mencegah perbuatan yang keji dan munkar. Jika, sholat dilakukan dengan khusu' maka seorang muslim dapat menghindari perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai ajaran agama islam.

Sebagai orang islam shalat merupakan kegiatan harian, mingguan, bulanan atau amalan tahunan yang dapat digunakan sebagai sarana pembentukan kepribadian untuk menjadi manusia yang bercirikan disiplin, taat waktu, bekerja keras, mencintai kebersihan, senantiasa berkata baik.⁴ Sholat juga mencegah dari perbuatan keji dan munkar, seperti yang telah dijelaskan oleh firman Allah SAW, dalam surah Al- Ankabut ayat 45.

أَثَلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا

تَصْنَعُونَ

³Mujamil Qomar, *Pondok Pesanren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Domokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2005), 20

⁴Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), 91.

Artinya: *Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Shalat dalam agama Islam menempati kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah lainnya. Shalat merupakan tiang agama. Shalat adalah ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah yang perintahnya disampaikan langsung oleh Allah. Shalat adalah inti pokok ajaran agama dengan kata lain, bila shalat tidak didirikan maka hilanglah agama secara keseluruhan.⁵

Pondok pesantren Darussalam putri utara mempunyai susunan kepengurusan salah satunya yaitu ubudiyah pesantren. Berbicara mengenai sholat tidak terlepas dari ubudiyah pesantren dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat santri, karena sholat adalah salah satu ibadah wajib yang disyari'atkan agama islam. Salah satu ajaran islam yang dipahami, dipelajari, dan diamalkan adalah sholat lima kali sehari semalam.

Pelaksanaan sholat dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sendirian dan berjama'ah. Sholat berjama'ah ketika dikerjakan bersama-sama sedikitnya dua orang yaitu satu sebagai imam dan satunya lagi sebagai makmumnya.⁶

Ubudiyah pesantren adalah salah satu Lembaga Pendidikan benuansa islami yang menerapkan kedisiplinan sholat berjama'ah bagi seluruh santri pondok pesantren Darussalam pada waktu sholat subuh, dzuhur, asar, maghri,

⁵Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), 125-126.

⁶Ibnu Rif'ah Ash-shilawy, *Panduan Lengkap Ibadah Shalat*, (Yogyakarta: Citra Risalah, 2009), 122.

dan isya'. Dalam suatu Lembaga Pendidikan tentu terdapat beberapa aturan yang dibuat oleh pimpinan ubudiyah pesantren.

Peraturan yang dibuat otomatis harus dipatuhi oleh seluruh santri pondok pesantren Darussalam, apabila terjadi pelanggaran aturan yang telah dibuat oleh ubudiyah pesantren maka para santri akan mendapatkan sebuah sanksi atau hukuman. Dan selanjutnya akan mendapatkan pembinaan dari ubudiyah pesantren. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti disini masih ada beberapa santri yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan sholat jama'ah yang telah dibuat oleh ubudiyah pesantren, diantaranya yaitu masih ada santri yang tidak melaksanakan sholat, masih ada santri yang terlambat melaksanakan sholat berjama'ah, dan masih ada santri yang melaksanakan sholat berjama'ah tanpa kesadaran sendiri- sendiri.⁷

Santri-santri yang melakukan pelanggaran terkait sholat berjama'ah lebih dari tiga kali maka akan dipanggil oleh ubudiyah pesantren untuk mendapatkan konseling atau pembinaan.⁸ dalam melakukan konseling ubudiyah pesantren menggunakan beberapa pendekatan konseling yaitu salah satunya dengan pendekatan *behavior*. Pendekatan *behavior* adalah pendekatan yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“BIMBINGAN KONSELING *BEHAVIORAL* LEMBAGA UBUDIYAH DALAM MENGAKTIFKAN PELAKSANAAN**

⁷Observasi pada bulan Maret-April 2022.

⁸Wawancara dengan Ustadzah Musyarofah, pada 16 Maret 2022.

SHOLAT BERJAMA'AH SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI UTARA”.

B. Fokus Penelitian

Agar peneliti tidak terlalu luas dan menyimpang, maka dalam penelitian ini peneliti berfokus pada satu hal yaitu :

Konseling Behavior Ubudiyah dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

C. Masalah Penelitian

Bagaimana Konseling Behavior yang dilakukan Lembaga Ubudiyah dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Konseling Behavior yang dilakukan Lembaga Ubudiyah dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun untuk penelitian atau pembahasan pada masalah-masalah tersebut di atas mempunyai maksud agar berguna bagi:

a. Teoritis

1. Pada penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah dan juga dalam pengetahuan, terutama dalam masalah pelaksanaan mengaktifkan sholat berjama'ah santri di pondok pesantren Darussalam putri utara.
2. Dari hasil penelitian juga diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi semua pihak yang nantinya akan melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Praktis

1. Bagi Lembaga pondok pesantren, peneliti dapat diharapkan menjadi pedoman dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat juga dijadikan untuk menambah pengalaman peneliti dalam penelitian yang terkait dalam pelaksanaan mengaktifkan sholat berjama'ah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1) Konseling Behavior

a. Pengertian Bimbingan konseling behavior

Konseling Behavioral adalah salah satu dari teori-teori konseling yang ada pada saat ini. Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak. Konseling merupakan salah satu teknik dalam bimbingan, tetapi merupakan teknik inti atau teknik kunci. Hal ini dikarenakan konseling dapat memberikan perubahan yang mendasar, yaitu mengubah sikap. Sikap mendasari perbuatan, pemikiran, pandangan, dan perasaan.

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu apabila ia mampu menunjukkan perubahan tingkah laku. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara *stimulus* dan *respons*. Menurut teori ini yang terpenting adalah

masuk atau *input* yang berupa stimulus dan keluaran atau *output* yang beruparespons.⁹

Secara etimologis, Bimbingan dan Konseling terdiri atas dua kata yaitu “bimbingan” (terjemahan dari kata *guidance*) dan “konseling” (diadopsi dari kata *counseling*). Secara harfiah istilah “*guidance*” dari akar kata “*guide*” berarti mengarahkan (*to direct*), membantu (*to pilot*), mengelola (*to manage*), dan menyetir (*to steer*).¹⁰

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya, agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹¹

Menurut Bimo Walgito bimbingan adalah tuntunan, bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau menyatakan kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya agar supaya individu tersebut dapat mencapai kebahagiaan. Menurut Sunaryo Kartadinata, dalam bukunya Syamsu Yusuf L N dan Juntika Nurih San mengartikan bahwa bimbingan sebagai proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal.¹² Sedangkan konseling dalam pandangan islam merupakan suatu aktifitas memberikan

⁹Fenti Hikmawati, ”*Bimbingan Konseling-Edisi Revisi*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 109.

¹⁰Syamsu Yusuf, L N, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, cet. ke3, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 5.

¹¹Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah III*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 4.

¹²Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Raja Rosda karya offet, 2005), 6.

bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (konseli) dalam hal bagaimana seharusnya seorang konseli dapat mengembangkan potensi akal fikirannya, kejiwaannya, keimanan dan keyakinan serta dapat menanggualangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri yang berparadigma kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah SWT.¹³

Dasar Konseling secara umum terdapat dalam Al- Qur'an surat al-Ashr ayat 1-3 yakni sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا
وْنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak.

Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu. Ayat ini menegaskan bahwa Nabi Adam a.s. dan Hawa tidak diciptakan melalui proses evolusi hayati seperti makhluk hidup lainnya, tetapi diciptakan secara khusus seorang diri, lalu diciptakanlah pasangannya dari dirinya. Mekanismenya tidak dapat dijelaskan secara sains. Selanjutnya, barulah anak-anaknya lahir dari proses biologis secara berpasangan-pasangan sesuai kehendak-Nya.

¹³ Ham dan Bakran Adz-dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2002), 189.

Berdasarkan ayat tersebut, dasar konseling yang ditekankan dalam surat al-ashr ayat 1-3 tersebut adalah sebagai sesama mukmin harus saling menasehati dalam kebenaran dan berpegang teguh pada Al-qur'an dan As-sunnah agar memperoleh kebahagiaan dalam hidup didunia dan di akhirat.

b. Tujuan Konseling

Menurut M. Ham dan Bakran Adz Dzaky merinci tujuan bimbingan dan konseling dalam islam sebagai berikut:

- 1) Untuk mengasikan suatu perubahan, perbaikan, Kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental
- 2) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, lingkungan sekolah atau madrasah, dan lainnya
- 3) Untuk menghasilkan kecerdasan rasa emosi pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi
- 4) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang keinginan berbuat taat kepada Allah SWT
- 5) Untuk menghasilkan potensi ilmiah sehingga dengan potensi tersebut individu dapat melakukan tugas-tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar dan dapat memberikan manfaat serta keselamatan bagi lingkungannya Pada berbagai aspek kehidupan.¹⁴

¹⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan di Madrasah (berbasis integrasi)*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada), 15-16.

Sedangkan menurut Cribbin tujuan konseling adalah:

- 1) Pengembangan diri secara maksimal yaitu memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal
- 2) Arah diri yang sepenuhnya yaitu siswa diarahkan pada sikap mental dan kehidupan yang lebih baik
- 3) Memahami diri para santri diarahkan untuk bisa memahami kelebihan dan kekurangannya
- 4) Membuat keputusan
- 5) Penyesuaian merupakan siswa atau santri diarahkan untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya
- 6) Belajar yang maksimal

Sedangkan tujuan konseling menurut islam yaitu sebagai berikut¹⁵:

- 1) Agar seseorang memiliki kemampuan dalam intelektual (pengetahuan) diperlukan untuk berhasil dalam pekerjaan
- 2) Agar seseorang memiliki kemampuan dan pemahaman, pengelolaan, pengendalian, penghargaan, dan pengarahan diri
- 3) Agar seseorang memiliki pengetahuan ataupun informasi tentang lingkungan
- 4) Agar mampu berinteraksi dengan orang lain
- 5) Agar mampu mengatasi masalah hidup sehari-hari

¹⁵Saiful Akhyar Lubis, *Islam dan Psikologi Terapan*, (Yogyakarta: Elsa Q Press, 2007), 97

6) Agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan kaidah-kaidah ajaran islam

c. Tujuan Konseling Behavior

Tujuan konseling dalam behavior adalah mengubah atau menghapus perilaku dengan cara belajar perilaku baru yang lebih dikehendaki. Hubungan antara konselor dan konseli lebih sebagai hubungan antara guru dan murid. Ini karena, konselor lebih berperan aktif dalam usaha mengubah perilaku konseli. konselor lebih banyak mengajarkan tingkah laku baru konseli sesuai dengan hukum belajar.¹⁶

d. Keterkaitan pendekatan behavior dengan mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah

Pendekatan behavior merupakan salah satu pendekatan didalam psikologi, pendekatan ini selalu diaplikasikan di dalam dunia Pendidikan karena sangat erat kaitannya dengan salah satu teorinya tentang belajar. Pendekatan behavior didasari keyakinan bahwa seseorang dapat dibentuk sesuai dengan apa yang diinginkan oleh orang yang membentuknya setiap orang dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalamannya.

Didalam Lembaga Pendidikan terdapat peraturan yang dibuat secara resmi oleh para pendidiknya, peraturan tersebut disesuaikan dengan situasi, kondisi dan lingkungannya. Peraturan berisikan hal-hal yang wajib dan hal-hal yang dilarang dilakukan selama santri atau siswa berada disuatu lingkungan Pendidikan. Apabila terjadi pelanggaran maka pendidik berhak memberikan sanksi terhadap siswanya. Peraturan dibuat

¹⁶Hartono, Boy Sudarmadji, "Psikologi Konseling Edisi Revisi", 124.

dengan tujuan untuk mengatur suatu kegiatan dengan baik. Pendidik memiliki tujuan untuk menciptakan manusia yang berakhlak dan berkarakter baik. Dengan adanya peraturan yang dibuat di lembaga ubudiyah pesantren dan santri atau siswa mematuhi hal-hal tersebut sama dengan santri membiasakan dirinya belajar untuk taat, tertib dan disiplin yang bisa berdampak positif di kehidupan sehari-harinya.

Kedisiplinan menurut Good's dalam Ali adalah pengadilan perilaku secara langsung untuk mencapai Tindakan yang lebih efektif.¹⁷ Artinya kedisiplinan merupakan perilaku yang dapat dipelajari atau dibentuk. Adapun macam-macam disiplin menurut tim MGMP PAI diantaranya adalah

- a. Disiplin dalam melaksanakan ibadah
- b. Disiplin dalam belajar
- c. Disiplin dalam mematuhi tata tertib suatu instansi atau Lembaga
- e. Sholat Berjama'ah

1) Pengertian sholat berjama'ah

Shalat merupakan kewajiban yang menduduki jenis peringkat kedua dalam rukun islam, yaitu setelah umat islam bersyahadat, menyatakan diri bahwa Allah SAW adalah utusan Allah SAW.¹⁸ Kata "shalat" diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia adalah sembahyang. Sebenarnya pengertian kedua ini mempunyai makna yang sangat berbeda. sembahyang seringkali diartikan sebagai "menyembah sang hyang", "menyembah tuhan". Kata sembahyang seringkali dikaitkan

¹⁷ Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik...*, 172

¹⁸ Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 181.

dengan kegiatan tertentu yang dilakukan oleh umat beragama secara umum dalam rangka menyembah tuhan mereka. “Kata sembahyang “ dikenal dalam semua umat beragama, baik islam maupun lainnya dengan cara pelaksanaan yang berbeda-beda.¹⁹

Perkataan shalat dalam terminologi Bahasa arab berarti do’a, sebagaimana di dalam firman Allah SWT. (Q.S. At- taubah/9: 103)²⁰

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Zakat membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebihan terhadap harta.

Menurut istilah syara’, shalat merupakan ibadah yang mengandung ucapan dan perbuatan tertentu dengan menghadirkan hati secara ikhlas dan khusyu’, dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Menurut syara’ dan rukun yang telah ditentukannya. Shalat juga diartikan sebagai pondasi dalam agama islam, tanpa adanya shalat agama islam akan runtuh. Ketika melaksanakan shalat berarti kita telah melaksanakan salah satu rukun islam ke dua.²¹

¹⁹ Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam* (Bogor: Kencana, 2003), 173.

²⁰ Departemen Agama R.I. Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an, 2014), 203.

²¹ Sa’id Ali, *Pedoman dan Tuntunan Shalat “ Cetakan Ke-5”* (Depok: Gema Insani, 2019), 44

Dan salah satu tujuan didirikan shalat menurut QS. Al- Ankabut ayat 45²² :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

Artinya: Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pada suatu ketika Nabi SAW, pernah berniat hendak membakar rumah orang yang menentang shalat berjama'ah (HR Muttafaq 'alah).²³ Meskipun shalat berjama'ah tidak wajib, namun lebih afdal dikerjakan berjama'ah dengan pahala dua puluh tujuh derajat dibanding dengan shalat sendirian.²⁴ Diantara mereka yang mau shalat berjamaah hendaknya ada orang yang Adzan, yaitu satu pemberitahuan atau satu ajakan supaya manusia berkumpul dan bersedia untuk shalat, dan apabila mereka sudah sedia hendaklah diadakan Qamat, yaitu suatu ajakan buat berdiri shalat. Untuk Adzan dan Qomat itu boleh dilakukan oleh siapa saja, yang mau jadi imam pun boleh, yang akan jadi ma'mum pun boleh.²⁵

a. Waktu Sholat Berjama'ah

²² Departemen Agama Islam R.I Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an, 2014), 401

²³ Bukhari, Kitab Al-Adzan, Bab *Wujubu Shalatil Jama'ah*, No. 608.

²⁴ A. Rahman Ritonga dan Zainuddin, *Fiqih Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 115.

²⁵ A. Hassan, *Pengajaran Shalat* (Bandung: CV. Diponegoro, 1999), 47

Allah SAW menjelaskan dalam Al- Qur'an surat an-nisa ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَرُكُوعًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۗ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ۙ ١٠٣

Artinya: Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin..

Waktu shalat berjama'ah telah diatur oleh Allah SAW, dengan jelas. Seperti shalat subuh yang waktunya dimulai munculnya fajar shidiq hingga siang mulai membuka cahaya (usfur) menurut waktu ikhtiyar, atau sampai terbitnya matahari menurut waktu jawaz.²⁶ Artinya shalat jama'ah dimulai sejak menyingsingnya fajar, atau redupnya bintang karena cahaya matahari hingga mulai nampak terbitnya matahari.

b. Cara Pelaksanaan Sholat

Shalat berjama'ah terdiri dari imam dan ma'mum. Syah Salim Al-Hadhrami dalam Safinatun naja menyebutkan Sembilan model pelaksanaan shalat berjama'ah antara imam dan ma'mum, yaitu:

- 1) Laki-laki bermakmum kepada Imam laki-laki
- 2) Perempuan bermakmum kepada laki-laki
- 3) Waria bermakmum kepada laki-laki

²⁶ Fahrur Mu'is, *berkah shalat subuh berjama'ah*, (Solo:Fatiha Publishing,2017), 68

- 4) Wanita bermakmum kepada Imam waria
- 5) Perempuan bermakmum kepada perempuan
- 6) Laki-laki bermakmum kepada perempuan
- 7) Imam waria bermakmum kepada laki-laki
- 8) Imamnya seorang perempuan sedangkan makmumnya waria
- 9) Imam dan makmum sama-sama waria.

c. Hikmah Sholat

Shalat merupakan ibadah yang agung dan mengandung munajat, do'a, dzikir, pujian, dan sanjungan kepada Allah SWT, bahkan permohonan kemudahan masalah-masalah yang bersifat duniawi. Hikmah-hikmah yang terkandung didalam shalat antara lain yaitu :²⁷

1. Bekal Rohani

Shalat adalah hakikat yang dikehendaki oleh islam untuk mengimbangi kesibukan duniawi yang tidak akan pernah memberikan kepuasan yang hakiki. Shalat adalah bekal yang dapat menghantarkan manusia ke jalan yang lurus, dan dapat memberikan ketenangan dan kedamaian jiwa. Shalat menjadi jawaban bahwasanya materi bukanlah segalanya, shalat menjadi modal untuk menumpuk keyakinan dan keteguhan hati bahwa akhirat adalah hakikat hidup yang sebenarnya.

²⁷Muhammad amru ghazali, *buku pintar etika shalat*, (Jakarta: aksara qalbu,2007), 241-243.

2. Sholat Menumbuhkan Kemampuan Berkonsentrasi

Shalat yang diperintahkan yaitu shalat yang khusyu' dengan memahami apa yang dibaca dan menghadirkan hati untuk keagungan Allah SWT. Khusyu' dalam shalat dapat menumbuhkan konsentrasi, menghilangkan pikiran-pikiran yang mengarah pada sifat duniawi dan menggantinya dengan pengagungan dan pujian pada Dzat Yang Maha Suci.

3. Sholat Mengikis Perilaku Buruk

Shalat merupakan penyuci jiwa, terapi kepribadian dan pembentuk akhlak yang mulia. Allah SWT, berfirman:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ
اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al Ankabut 29:45).²⁸

Ayat diatas dapat dipahami bahwa shalat mencegah kemunkaran memiliki beberapa syarat yaitu pertama, memahami makna dan kandungan ayat atau bacaan dalam hati. Kedua, mendirikan shalat dengan proses-proses yang sempurna mulai dari wudhu' hingga salam. Ketiga, mengingat dan mengagungkan

²⁸Departemen Agama R.I. Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 2014), 203

Allah SAW, keempat, beranggapan dan berkeyakinan bahwa Allah SAW, sedang melihat kita ketika sedang shalat.

d. Kedudukan Sholat

Dalam islam shalat adalah salah satu jenis kewajiban yang menduduki peringkat kedua dalam rukun islam setelah syahadat. Kewajiban shalat diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perjalanan yang sangat luar biasa yaitu dengan isra' mi'raj. Maka dari itu shalat dalam syari'at islam memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Berikut ini beberapa kedudukan shalat dalam syari'at islam:

1. Shalat sebagai tiang agama yaitu hadist Nabi Muhammad SAW, shalat itu tiang agama
2. Shalat yaitu kewajiban umat islam yang ditetapkan secara langsung melalui peristiwa isra' mi'raj
3. Shalat adalah kewajiban umat islam yang pertama akan dihisab di akhirat
4. Shalat merupakan amalan yang paling utama diantara amalan-amalan lain dalam islam, (perbedaan antara islam dengan kafir terletak pada shalatnya).

e. Keutamaan Sholat Berjama'ah

Keutamaan shalat berjama'ah ini ditentukan untuk shalat fardu, sedangkan untuk shalat sunah seseorang dapat melakukannya

berjama'ah atau sendiri-sendiri.²⁹ diantara keutamaan shalat berjama'ah adalah :³⁰

1. Jama'ah shalat berjama'ah dipersaksikan oleh malaikat
2. Mendapatkan berkah dari Allah SAW
3. Mendapatkan cahaya yang sempurna pada hari kiamat
4. Berada dalam jaminan Allah SAW
5. Dibebaskan dari sifat orang munafik
6. Mendapatkan ganjaran shalat malam sepenuh waktunya
7. Keselamatan dari siksa neraka
8. Penyebab masuknya ke surga
9. Melihata Allah SAW pada hari kiamat kelak
10. Kunci kemenangan.

Adapun lima model berjama'ah yang pertama itu hukumnya sah. Sedangkan empat model terakhir maka hukumnya jama'ahnya tidak sah. Syarat-syarat shalat harus dilakukan sebelum melakukan shalat antara lain:

1. Beragama islam
2. Baligh
3. Berakal sehat
4. Suci dari najis
5. Menghadap kiblat

²⁹ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis*,31

³⁰ Abdul Hadi, Subuh dan apa yang akan diperoleh, diterjemahkan oleh Ahmad Syaikhu, dari judul asli Izhamu Ajri Shalatil Fajri, (Jakarta: Pustaka Ibnu Umar, 2014), 9

6. Mengetahui masuknya waktu shalat
7. Mengerti syarat, rukun, dan sunah shalat

Rukun shalat adalah setiap perkataan atau perbuatan yang akan membentuk hakikat shalat. Jika salah satu rukun shalat tidak terpenuhi maka shalat tidak bisa diganti dengan sujud sahwi. Berikut ini rukun-rukun dari shalat:

- a) Berdiri bagi yang mampu
- b) Niat dalam hati
- c) Takbiratul ihram
- d) Membaca surat Al-Fatihah pada tiap rakaat
- e) Rukuk dan Tuma'ninah
- f) Iktidal setelah rukuk dan tuma'ninah
- g) Sujud dua kali dengan tuma'ninah
- h) Duduk diantara dua sujud dan tuma'ninah
- i) Duduk tasyahud akhir
- j) Membaca tasyahud akhir
- k) Membaca sholawat nabi pada tasyahud akhir
- l) Membaca salam yang pertama
- m) Berurutan

Diantara waktu-waktu shalat sebagai berikut:

1. Sholat Subuh

Waktu shalat shubuh dimulai dari terbitnya matahari fajar shadiq hingga terbenamnya matahari. Shalat shubuh dikerjakan sebanyak 2 rakaat.

2. Sholat Dzuhur

Waktu shalat zhuhur dimulai dari tergelincirnya matahari dari tengah langit-langit yang berlangsung sampai dengan bayangan sesuatu sama panjang dengan bayangan saat tergelincirnya matahari. Shalat dzuhur dikerjakan sebanyak 4 rakaat.

3. Sholat Asar

Waktu shalat ashar bermula dari bayangan suatu benda telah sama panjang dengan benda itu sendiri, yaitu setelah matahari tergelincir yang berlangsung sampai dengan terbenamnya matahari. Shalat ashar dikerjakan sebanyak 4 rakaat.

4. Sholat Maghrib

Waktu shalat maghrib dimulai bila matahari telah terbenam dan tersembunyi di balik tirai dan berlangsung sampai terbenam syafak atau awan merah. Shalat magrib di kerjakan sebanyak 3 rakaat.

5. Sholat Isya'

Waktu shalat Isya dimulai sejak terbenamnya sinar merah di untuk barat dan masuknya kegelapan hingga pertengahan malam, atau hingga fajar dalam keadaan darurat. Shalat isya di kerjakan sebanyak 4 rakaat.

Adapun tugasnya ubudiyah pesantren yaitu:

- a) menjaga dan mengontrol santri selama masa pelaksanaan sholat jama'ah berlangsung dan kegiatan ubudiyah-ubudiyah lainnya
 - b) Menyusun piket control santri pada masa kegiatan ubudiyahberlangsung
 - c) Melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap islam. Seperti praktik sholat, menghilangkan najis dan lain-lain
 - d) Menyusun jadwal muaddzin, bilal dan imam badal
 - e) Menjaga dan memelihara inventaris lembaga
 - f) Menjaga kebersihan masjid
 - g) Melengkapi kebutuhan masjid, seperti karpet, sound system.³¹
- f. Konseling Behavior Ubudiyah Pesantren Dalam Mengaktifkan Pelaksanaan Sholat Berjama'ah

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan adanya metode-metode dalam berprosesnya. Metode yang digunakan dalam konseling behavior ubudiyah pesantren dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat santri yaitu sebagai berikut:

1) Metode Uswatun Khasanah

Memperlihatkan keteladanan baik yang berlangsung melalui menciptakan kondisi pergaulan yang akrab antara personal Lembaga dan Lembaga-lembaga yang lainnya untuk mencerminkan akhlak terpuji. Melalui metode ini santri dapat

³¹<https://www.alkhoirot.com/pengurus-pesantren/> 12 januari 2022. Jam 12: 15

melihat, dan meyakini cara yang sebenarnya sehingga mereka dapat melaksanakannya dengan lebih baik dan lebih mudah. Sesuai dengan sabda Rasulullah “Mulailah dari diri sendiri”. maksud hadist tersebut adalah dalam hal kebaikan dan kebenaran apabila kita menghendaki orang lain mengerjakannya maka, mulailah dari diri kita sendiri untuk mengerjakannya.³²

2) Metode Nasehat

Didalam kamus al-muhith disebutkan bahwa wa'azhahu, ya'izhuhu, wa'izhatan, mau'izhatan mengingatkannya aka napa yang dapat melembutkan kalbunya atau hatinya, yang berupa pahala dan siksa, sehingga dia dapat menerima nasehat.³³ Kata mau'izhah berasal dari kata wa'zhu yaitu memberikan pelajaran akhlak yang terpuji serta memotivasi dan menjelaskan akhlak yang tercela dan terpuji serta memperingatkannya untuk tidak melakukan atau meningkatkan kebaikan dengan apa-apa yang dapat melembutkan hati seseorang.

3) Metode Pembiasaan

Sebuah cara yang dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam dan pemberian kesempatan kepada santri agar terbiasa mengamalkan ajaran agamanya, baik secara individual ataupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari.

³²Al Muchar, S, *Strategi pembelajaran pendidikan IPS*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2008)

³³ Abudrrahman Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode; Dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat*, terj. Herry Noer Aly, (Bandung: CV Diponegoro, 1992), cet. Ke-2,403.

Pembiasaan dapat mendorong dan memberikan ruang kepada santri pada teori-teori yang membutuhkan pengaplikasian secara langsung. Sehingga sesuatu yang awalnya berat menjadi ringan bagi santri bila seringkali dilakukan.³⁴

4) Metode Hukuman

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam melaksanakan Pendidikan terhadap anak. Anak yang melakukan suatu kesalahan tidak boleh dibiarkan karena bisa membahayakan dirinya sendiri. Oleh karena itu, perlu diberi hukuman agar anak tersebut tidak mengulangi perbuatannya lagi. Beberapa faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam memberikan hukuman terhadap seseorang yaitu:

- a. Pengaruh hukuman terhadap perubahan tingkah laku yang bersifat sementara
- b. Hukuman yang lama dapat memberikan dampak buruk pada psikologis seseorang
- c. Hukuman mendorong seseorang untuk mencari cara lain agar dapat keluar dari sebuah hukuman.

5) Metode Pengalaman

Yaitu pemberian pengalaman keagamaan kepada santri dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan. Pendekatan ini dapat digunakan untuk penanaman kedisiplinan santri agar santri dapat

³⁴Ulil Amir Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 139-140.

mendapatkan pengalaman- pengalaman tentang manfaat dari disiplin mengerjakan shalat.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi terdahulu, peneliti melihat dan memperhatikan pembahasan dan penelitian yang ada kesesuaiin dengan pembahasan ini, oleh karena itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang ada kaitannya dengan judul skripsi peneliti yang dapat dijadikan referensi ataupun bahan rujukan. sekalipun tidak persis sama dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti, namun ada kemiripan dengan pembahasan ini, diantara yang dibahas oleh:

1. Penelitian skripsi yang disusun oleh Mariatul Qibtiyah Humairoh pada tahun 2019 yang berjudul “ **Pendekatan *Behavior* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjama’ah Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta**” penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya siswa yang melakukan keterlambatan melaksanakan sholat berjama’ah atau masbuk yang terjadi berulang kali. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu shoalt berjama’ah sedangkan perbedaannya yaitu objek yang ditelitinya.
2. Penelitian skripsi yang disusun oleh Okta Lidya Anggraini pada tahun 2019 yang berjudul “**Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Ibadah Sholat Pada Anak Usia Dini Di Desa Way Dadi Sukarame Bandar Lampung**” hasil penelitian ini adalah peran orang tua dalam menanamkan ibadah sholat pada anak usia dini sudah terlaksana, namun belum bisa semaksimal mungkin. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang ibadah sholat, sedangkan perbedaannya yaitu objek yang diteliti berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Kurnia pada tahun 2019 yang berjudul **“Pembinaan Keluarga Dalam Mengaktifkan Sholat Berjama’ah Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Bulusari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”** penelitian ini adalah Pembinaan Keluarga Dalam Mengaktifkan Shalat Berjama’ah Remaja 12-15 tahun didesa bulusari sudah cukup baik. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama meneliti tentang mengaktifkan shalat jama’ah. Perbedaannya yaitu objek penelitiannya.

Gambar: 2.1 Persamaan dan Perbedaan

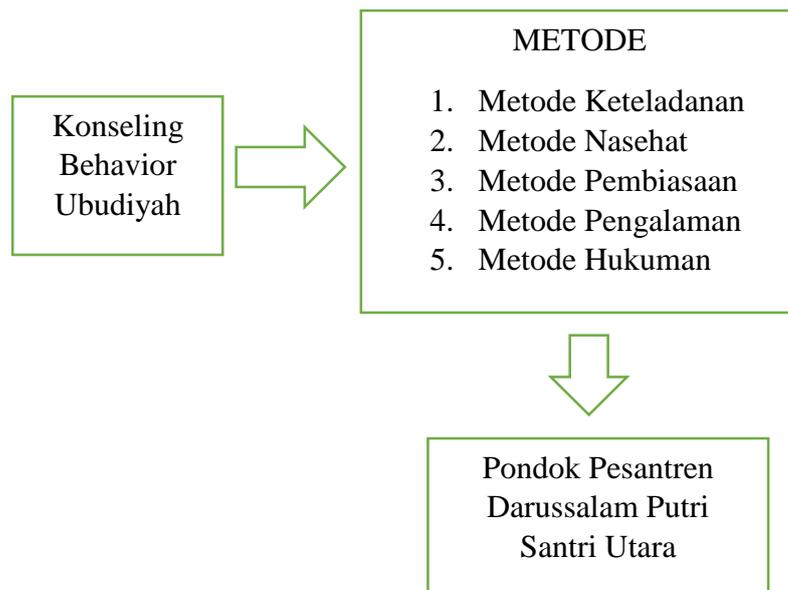
Nama Peneliti	Mariatul Qibtiyah Humairoh
Jenis Karya	Skripsi, Judul: Pendekatan <i>Behavior</i> Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjama’ah Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Tahun Pembuatan	2019
Persamaan	Terletak pada sholat berjama’ah
Perbedaan	Perbedaan dengan yang saya teliti yaitu objek penelitiannya
Metode	Kualitatif
Nama Peneliti	Lidya Anggraini
Jenis Karya	Skripsi, Judul: Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Ibadah Sholat Pada Anak Usia Dini Di Desa Way Dadi Sukarame Bandar Lampung
Tahun Pembuatan	2019
Persamaan	Sama-sama meneliti tentang ibadah sholat
Perbedaan	perbedaannya yaitu objek yang diteliti berbeda
Metode	Kualitatif
Nama Peneliti	Bayu Kurnia
Jenis Karya	Skripsi, Judul: Pembinaan Keluarga Dalam Mengaktifkan Sholat Berjama’ah Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Bulusari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
Tahun Pembuatan	2019
Persamaan	sama-sama meneliti tentang mengaktifkan shalat jama’ah.
Perbedaan	Objek yang diteliti berbeda
Metode	Kualitatif

Sumber: Data Olahan Peneliti, Juni 2022

C. Alur Pikir Penelitian

Kerangka konseptual penelitian ini adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini berguna untuk menghubungkan atau menjelaskan secara Panjang lebar tentang suatu topik atau teori atau ilmu yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan Pustaka.

“Bimbingan Konseling Behavioral Lembaga Ubudiyah Dalam Mengaktifkan Pelaksanaan Sholat Berjama’ah Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara”



Sumber: Data Olahan Peneliti, Juni 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan -kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan penelitian tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi, dan dokumen-dokumen lainnya.³⁵

Penelitian ini dikategorikan lapangan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan prosedur pemecahan masalah yang menggambarkan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.³⁶ dengan penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di tempat penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pondok pesantren Darussalam adalah pondok yang mempunyai santri yang menetap paling banyak dikawasan Banyuwangi yang dating dari berbagai

³⁵Winarmo Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Metode Dan Teknik*, (Bandung: Tarsito 1990),143

³⁶ Sutrisno H Kasadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 66

penjuru Nusantra. Dengan keadaan tanahnya yang subur dan disebelah barat dibatasi oleh sungai Kali Baru dan pedesaan dan di sebelah utara persawahan.

Lokasi yang menjadi obyek penelitian adalah Pondok Pesantren Daeussalam Putri Utara. Alasan memilih objek penelitian adalah karena peneliti merasa kurang mampu jika meneliti semuanya, maka peneliti hanya mengambil salah satu. Disini peneliti juga mondok di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara, sehingga lebih efisien dalam pengawasan dan observasi lingkungan pada santri. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari-April.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran seorang peneliti sangatlah penting, supaya peneliti dapat melihat langsung apasaja yang terjadi dalam Lembaga atau sebuah instansi yang diteliti, dan juga supaya peneliti mendapatkan data yang akurat dari Lembaga atau instansi tersebut. dalam hal penelitian atau pengamatan tidak boleh dilakukan dengan bersikap yang tidak baik atau kurang sopan pada Lembaga atau instansi yang akan diteliti.

Peneliti bertindak dimana peneliti mempunyai tugas untuk merencanakan penelitian, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis data-data yang telah diperolehnya dan pada akhirnya peneliti juga yang akan menjadi pelopor penelitiannya sendiri. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui yang sebenarnya latar dan konteks dari penelitian tersebut. Jadi, kehadiran peneliti di pondok pesantren putri utara adalah pengamatan penuh dan kehadiran peneliti telah diketahui oleh pihak pondok pesantren Darussalam putri utara sebagai peneliti, karena telah mengikuti prosedur perizinan yang ada di Lembaga tersebut.

D. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti.³⁷ Subyek penelitian juga bisa disebut dengan narasumber. Narasumber yang diambil sebagai sampel penelitian ini, diambil menggunakan Teknik purpose sampling artinya yaitu Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁸

Beberapa informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ustadzah Musyarofah sebagai ketua Ubudiyah Pesantren Darussalam Putri Utara
2. Ustadzah Zulfatun Maghfiroh Kharis sebagai anggota ubudiyah pesantren
3. Saudari Siti Fadilah sebagai santri pondok pesantren Darussalam putri utara
4. Saudari Siti Habibatul Hikmah sebagai santri pondok pesantren Darussalam putri utara.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian dimana data menempel pada sumber data, dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.³⁹ untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini maka, sumber datanya diperoleh dari dua sumber yaitu:

³⁷Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1998), 15

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 3

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 12

1. Data Primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁰ Data primer diperoleh dari sumber pertama subjek penelitian atau informan yang dilakukan melalui proses wawancara. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah ubudiyah pondok pesantren Darussalam putri utara.

2. Data Sekunder

Adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Pada penelitian yang ini sumber sekunder merupakan studi literatur dari beberapa penelitian terdahulu, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

1. Observasi

Adalah suatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan keseluruhan alat indra.⁴¹ Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Dalam hal ini observasi digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai santri Pondok Pesantren Darussalam. Observasi merupakan

⁴⁰ Uhar Suharsaputra, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)197

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 156.

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴²

2. Wawancara

Adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴³ Metode yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab atau percakapan dengan para responden untuk memperoleh data, baik dengan menggunakan daftar pertanyaan ataupun percakapan bebas yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan akan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.

Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti akan mencari waktu yang tepat dan kondusif, sehingga akan tercipta suasana nyaman antara peneliti dan pemberi informasi dari Yayasan tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara semi-struktur agar subjek penelitian merasa nyaman dan tidak tegang dalam proses wawancara berlangsung.

Dalam penelitian ini, menggunakan bentuk wawancara semi-terstruktur dengan beberapa ciri yaitu: pertanyaannya terbuka, namun tetap ada batasan tema dan alur pembicaraan, adanya kecepatan wawancara yang dapat diprediksi dengan tujuan agar pembicara tidak melebar ke arah yang tidak ditujukan, *fleksibel* tetapi

⁴² Cholid Narbuko dan Abu Acmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Askara, 2009), 70

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. 132

terkontrol (dalam hal pertanyaan maupun jawabannya). metode ini digunakan untuk mewawancarai pengurus pesantren untuk memperoleh informan yang digunakan dalam melengkapi data penelitian. Untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di dalam mengaktifkan pelaksanaan shalat berjamaah santri sehingga mudah memperoleh informan untuk melengkapi data penelitian.

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi ini adalah sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isi peristiwa tersebut dari penjelasan dan penelitian terhadap peristiwa tersebut dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan, meneruskan keterangan melalui peristiwa tersebut.⁴⁴ Studi dokumentasi sendiri merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁴⁵ Kegiatan dokumentasi mempunyai arti penting dalam penelitian kualitatif, karena melalui dokumentasi mampu memberikan gambaran objek dan subjek di Pondok Pesantren Darussalam.

Kegiatan dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi, melalui dokumentasi inilah peneliti dapat memperoleh data-data yang secara tertulis yang memang disimpan maupun dokumen-dokumen penting yang lainnya. Oleh karena itu, yang akan menjadi berkas dokumen dalam penelitian ini adalah keadaan pondok pesantren Darussalam putri utara.

G. Keabsahan Data

⁴⁴Winarno Suharman, *Dasar Metode Teknik Penelitian* (Bandung: Tarsito, 1985), 134

⁴⁵Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang, baik sebelum dan atau sesudah data dianalisis.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

H. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah diinformasikan kepada orang lain.⁴⁷

Dalam penelitian ini data berwujud kata atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk narasi deskriptif mengenai situasi, kegiatan, pernyataan dan perilaku yang telah dikumpulkan dalam catatan lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data Miles dan Huberman sebagai berikut ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi Data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁸ dengan reduksi data, penelitian memusatkan perhatian pada penelitian yang sedang diteliti, sedangkan data yang tidak terkait dengan

⁴⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 244

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 244

permasalahan peneliti data yang tidak digunakan. Data peneliti memusatkan perhatian pada bentuk-bentuk kegiatan pembinaan keagamaan yang dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema dan membuat gagasan-gagasan pokok.

2. *Data Display* (penyajian data)

Data penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, penelitian ini menghasilkan kata-kata dan kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian yang akan memudahkan peneliti untuk menyusun informasi menjadi lebih ringkas. Penyajian ini yang dimaksud untuk menentukan pola-pola yang akan memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing* atau *verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah terangkum. Sedangkan untuk verifikasi itu sendiri adalah pemeriksaan tentang kebenaran mengenai penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif kemungkinan juga tidak. Karena permasalahan dalam penelitian kualitatif ini hanya bersifat sementara dan permasalahan ini bisa berkembang saat peneliti sudah terjun ke lapangan, tetapi jika permasalahan awal mempunyai bukti-bukti yang cukup kuat maka kesimpulan yang dilakukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian ini ada tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Yaitu tahap awal dalam proses penelitian, dalam tahap ini peneliti menentukan masalah apa yang akan diteliti dengan mempertimbangkan keadaan yang ada di lapangan. Peneliti juga merumuskan masalah dan batas masalah yang akan diteliti. Selain itu peneliti juga akan memilih lokasi dan objek penelitian yang berkesinambungan dengan masalah yang akan diangkat.

2. Tahap Pelaksanaan

Yaitu pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan analisis dan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

Yaitu tahap akhir dalam proses penelitian, pada tahap ini peneliti menulis secara rinci hasil dari proses penelitian yang telah didapatkan di lapangan.

J. Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika penulisan penulisan proposal ini, terdapat tiga bagian penting yaitu :

BAB I pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

BAB II kajian Pustaka memiliki beberapa bagian yaitu penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka konseptual.

BAB III metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, subyek penelitian, sumber data (data primer dan data sekunder), Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Serta Adanya Ubudiyah

KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur adalah tokoh utama pendiri pondok pesantren darussalam. beliau berasal dari desa plosoklaten Kediri Jawa Timur. jenjang pendidikannya setelah menyelesaikan Pendidikan umum, beliau meneruskan pendidikannya dipondok pesantren Tebuireng Jombang Jatim dan pondok pesantren Jalen Genteng Banyuwangi selama kurang lebih 23 tahun belajar dipondok pesantren tersebut.

Tahun 1949 beliau menikah dengan Ibu Nyai Maryam putri dari Bapak Karto Diwiryo yang berasal dari Desa Margo Katon Sayegan Sleman Yogyakarta, namun pada saat itu pindah di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Gambiran sekarang sudah menjadi Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

Tanggal 15 Januari 1951 didirikanlah suatu bangunan berupa mushola kecil yang sangat sederhana sehingga bahannya dari bambu dan beratap ilalang dengan ukuran 7 x 5 m. Musholla ini diberi nama "DARUSSALAM" dengan harapan semoga akhirnya menjadi tempat Pendidikan masyarakat sampai akhir zaman. pembangunan ini dikerjakan sendiri dan dibantu oleh santrinya selama pembangunan berjalan.

Bapak Kyai selalu memberikan bimbingan dalam praktek pertukangan dan dorongan, bahwa setiap pembangunan apasaja supaya dikerjakan sendiri semampunya. Apabila sudah tidak mampu barulah mengundang atau

meminta bantuan kepada orang lain yang ahli, agar kita dapat belajar darinya untuk bekal nanti terjun dimasyarakat hingga akhirnya kita sudah terampil mengerjakan sendiri.

Pondok pesantren Darussalam berada dikawasan paling ujung pulau jiwa yaitu tempatnya di daerah banyuwangi selatan, kurang lebih 11 km dari kota kecamatan tegalsari, kurang lebih 45 km dari kota banyuwangi dan kurang lebih 285 km dari kota provinsi Surabaya. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan disebelah barat dibatasi oleh sungai kali baru dan pedesaan, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, disebelah timur daerah pedesaan dan disebelah utara persawahan.

Pondok Pesantren Darussalam merupakan pondok yang mempunyai santri yang menetap paling banyak dikawasan banyuwangi yang datang dari berbagai penjuru nusantara. Pelaksanaan Pembangunan dipimpin oleh Kyai Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur sehingga dalam waktu yang relatif singkat, pembangunan tersebut selesai dan dimanfaatkan untuk menampung para santri yang berdatangan. Akhirnya hingga sekarang ini menjadi tempat yang ramai untuk belajar. dan santri yang datang dari seluruh penjuru tanah air Indonesia dari sabang sampai merauke.

Pesantren secara resmi berbadan hukum dan berbentuk Yayasan pada tahun 1978 yaitu dengan nama "YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM" dengan akte notaris Soesanto adi purnomo, SH. Nomor 31 tahun 1978 Dengan perjalanan panjang KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur memimpin pondok pesantren Darussalam, beliau adalah orang yang arif dan bijaksana, dikagumi masyarakat dan diikuti semua fatwanya, sehingga hal ini

menambah keharuman nama beliau yang mulia dikalangan masyarakat. Akhirnya tepatnya pada hari Jum'at malam Sabtu tanggal 17 Rojab 1411 H/ 02 Pebruari 1991 M jam 02.00 malam beliau pulang ke Rohmatullah dalam usia 72 tahun. Dengan meninggalkan 14 anak (10 putra , 4 putri) dari pernikahannya dengan Nyai Siti Maryam dan 7 anak (4 putra, 3 putri) dan pernikahannya dengan Nyai Hj Musyarofah. Jenazah setelah disemayamkan dirumah duka dan di sholati oleh mu'aziyin sampai 17 kali kemudian dimakamkan dikomplek makam keluarga. Sekitar 100 meter arah utara dari Pesantren Darussalam, Blokagung, Banyuwangi.⁴⁹ dan setiap tanggal 17 Rojab dilaksanakan Haul untuk mengenang jasa-jasa beliau. Untuk perkembangan pesantren selanjutnya di teruskan oleh putra beliau yaitu **KH. AHMAD HISYAM SYAFA'AT, S.Sos. MH.** dan dibantu oleh adik-adik beliau.⁵⁰

Pondok pesantren darussalam merupakan pondok yang mempunyai santri menetap paling banyak dikawasan banyuwangi yang dating dari berbagai penjuru nusantara. Pondok pesantren adalah tempat untuk menampung para santri yang berdatangan. Akhirnya hingga saat ini, menjadi tempat yang ramai untuk menuntunilmu. Dan santri yang dating dari seluruh penjuru tanah air Indonesia dari sabang sampai Merauke.

Untuk mewujudkan cita-cita pengasuh pondok pesantren Darussalam putri utara (Ibu Nyai HJ. Handariatu Masruroh) yaitu santri berkualitas secara intelektual, inovasi yang tinggi terhadap keilmuan dan pergerakan pemimpin

⁴⁹Pesantren Darussalam Blokagung terletak di Dusun Blokagung Desa Krangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi www.blokagung.net info@blokagung.net 12.25, 31 Mei 2022
⁵⁰www.blokagung.net | info@blokagung.net 1:23, 31 Mei 2022

yang memiliki kekreatifan. Salah satunya, yaitu pentingnya sholat berjama'ah yang dilakukan didalam pondok pesantren.

Penagshuh pondok pesantren mengatakan bahwa sholat berjama'ah didalam pesantren ini sangat penting sekali karena jika para santri melakukan sholat berjama'ah secara tertib dan istiqomah, insyallah segala hajatnya akan berjalan lancar dan tersusun rapi. tetapi tidak semua santri sadar akan pentingnya sholat berjama'ah. Maka dari itu, pondok pesantren Darussalam membuat suatu susuanan kepengurusan yang berada didalam pondok pesantren, salah satunya yakni ubudiyah pesantren. Awal mula berdirinya ubudiyah pesantren pada tahun 2013 dengan diketuai oleh Ustadzah Nisa' dan memiliki beberapa anggota ubudiyah.

Kepengurusan Ubudiyah Pesantren

Tabel 4.1 Kepengurusan Ubudiyah Pesantren

No	Nama	Masa Abdi
1	Nisa'	2013-2014
2	Firqoh	2015-2016
3	Neli Nuryani	2017-2018
4	Nur Kayisah	2018-2019
5	Ulfa Choiriyah	2020-2021
6	Nuri Vina Mawadah	2021-2022
7	Musyarofah	2022-2023

2. Keadaan Pondok Pesantren Darussalam

Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam berada dibawah asuhan Ibu Nyai HJ. Handariyatul Masruroh Syafa'at dan di ketuai oleh Ustadzh. Mahya Aliya. Total asrama Pondok pesantren Putri Utara yaitu 26 asrama dan terdapat juga bangunan asrama untuk kantor pesantren, kantor keamanan, dan kantor Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah. Santri Pondok Pesantren Putri Utara sekarang berjumlah kurang lebih 2.452 dan setiap tahunnya selalu bertambah.

Ketua Pondok Pesantren Putri Utara yaitu Ustadzh Mahya Aliya berkeinginan untuk mewujudkan cita-cita pengasuh Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam (Ibu Nyai Hj. Handariyatul Masruroh) yaitu santri berkualitas secara intelektual, inovasi yang tinggi terhadap keilmuwan, dan pergerakan perempuan yang memiliki kekreatifan. Salah satunya yaitu juga pentingnya sholat berjama'ah di pondok pesantren. Keadaan yang ada dipondok pesantren terkait sholat berjama'ah itu sangat kurang maka dari itu Konseling Behavior Ubudiyah dipondok pesantren yang juga untuk membantu pengasuh pondok pesantren (Ibu Nyai Hj. Handariatu Masruroh) untuk mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah. Ubudiyah Pesantren yang diketuai oleh Ustadzah Musyarofah dan memiliki 13 anggota yang akan membantu menjalankan pelaksanaan sholat berjama'ah dipondok pesantren Darussalam putri utara. Dengan menggunakan beberapa metode untuk menjalankan sholat berjama'ah.

3. Fasilitas, Sarana, dan Prasarana

Fasilitas, sarana, dan prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung, yaitu:

- a. Kolam ada 3
- b. Kamar mandi ada 7 tempat
- c. WC ada 25
- d. Koperasi ada 10
- e. Asrama ada 26

Dan yang terakhir Pondok Pesantren Putri Utara memiliki beberapa ruangan guna untuk rapat para pengurus dan pengasuh, yaitu:

- 1) Satu ruang BLK (Balai Latihan Kerja)
- 2) Satu ruang Akomodasi
- 3) Enam ruang Aula
- 4) Satu Mushola
- 5) Satu ruang Kesehatan

4. Visi, misi, dan tujuan

VISI: menjadi pesantren unggul, kompetitif dan mencetak santri berilmu, beramal, bertaqwa, serta berakhlakul karimah.

MISI: (1) Menjadi pondok pesantren Darussalam sebagai tempat untuk mencetak santri yang menguasai dan mengamalkan ilmu keislaman; (2) Mencetak santri yang menguasai ajaran ahlusunnah wal jama'ah an nahdliyyah; (3) Membentuk santri berbudi pekerti yang luhur; (4) Mencetak santri yang berwaasan luas, berdaya saing dan berbudaya pesantren; (5) Membentuk santri yang cerdas, kreatif, produktif dan inovatif.

TUJUAN: (1) Terciptanya santri yang menguasai dan mengamalkan ilmu keislaman; (2) Memiliki faham dan mengamalkan ajaran ahlusunnah wal jama'ah; (3) Memiliki budi pekerti yang luhur sebagai uswatun

khasanah. Memiliki wawasan luas mampu mengikuti perkembangan zaman serta tidak meninggalkan budaya pesantren; (4) Menjadi santri unggul berintegritas, serta berdaya saing tinggi dalam menghadapi era globalisasi.

5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung

Kepengurusan atau kepemimpinan adalah salah satu yang harus ada di suatu Lembaga atau Pesantren, hal ini bertujuan untuk memperlancar program kerja yang diinginkan. Begitu pula dengan adanya struktur kepengurusan Pondok Pesantren Putri Utara yang bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan program-program yang diinginkan dengan hasil yang memuaskan. Adapun struktur kepengurusan Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung sebagai berikut:

KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN PUTRI UTARA

MASA ABDI 2021 s/d 2023

Staf Ahli 1	: Zaidah Maghfiroh
Staf Ahli 2	: Jauharotut Tauhidiah
Ketua Umum	: Mahya Aliya
Ketua Lembaga Pendidikan	: Nur Annisa Al Maidah
Ketua Lembaga Pengajian Al-Qur'an	: Nuzula Indana Maulida
Ketua Lembaga Pengajian Kutubussalaf	: Nurul Hidayati
Ketua Lembaga Program Tahfidzul Qur'an	: Riskiyatul Fitriyah
Ketua Lembaga Ekstrakurikuler	: Mega Apriliyana
Ketua Lembaga Kesehatan	: Ilma Malili
Ketua Lembaga Ubudiyah	: Musyarofah
Ketua Lembaga Bahasa	: Siti Mutmainnah
Ketua Lembaga Bimbingan Konseling	: Puput Sugiana Putri
Ketua Lembaga Kebersihan dan Sarana Prasarana	: Dewi Purwaningsih
Ketua Lembaga Publikasi dan Humasy	: Anita Nur Baity
Sekretaris 1	: Nafisatul Imamah
Sekretaris 2	: Aulia Hidia Ayusha

Sekretaris 3	: Umi Yurika Nur K
Sekretaris 4	: Islamiatul Hasanah
Bendahara Operasional	: Endang Retno puri
Bendahara Pengembangan	: Aizni Himmatul U
Bendahara Kos Makan 1	: Istiqomah
Bendahara Kos Makan 2	: Fitria Nur Maulida

6. Nama-Nama Anggota Lembaga Ubudiyah Pesantren

Ketua lembaga ubudiyah	: Musyarofah
Departemen Ta'mir Musholla	: Izatun Nurin Nur Aini Azizah
Departemen Materi dan Tes	: Dewi Kartika Putri
Departemen Kontroling	: Devi Ariati Zulfatun Maghfiroh Kharis
Departemen Lapangan	: Ririn Ilmia Laila Rohmatin Nazila Mawahdatul Fitriyani Hanin Faroh Hayati Qoni' Wanda Lailatul Masruroh Riska Dewi Khotimah

7. Jadwal Kegiatan Aktifitas Santri Putri

Tabel 4.2 Kegiatan Aktifitas Santri

WAKTU	JENIS KEGIATAN
Pkl. 30.00 WIS	Sholat Malam
Pkl. 04.30 WIS	Jama'ah Sholat Subuh
Pkl. 05.15 WIS	Sorogan Al;Qur'an
Pkl. 06.30 WIS	Mengaji Kitab Ihya' Ulumuddin
Pkl. 08.00 WIS	Sekolah Umum/Kuliah
Pkl. 12.45 WIS	Jama'ah Sholat Dzuhur
Pkl. 13.30 WIS	Takror Madrasah Diniyyah
Pkl. 14 30 WIS	Istirahat/Tidur
Pkl. 16.00 WIS	Jama'ah Sholat Ashar

Pkl. 16.30 WIS	Mengaji Kitab Ihya'Ulumuddin dan sorogan kitab tingkat Ula
Pkl. 18.00 WIS	Jama'ah Sholat Maghrib
Pkl. 18.30 WIS	Pengajian Kitab Tafsir Jalalain dan kegiatan asrama untuk tingkat Ula mulai kelas 1-3 Ula
Pkl. 20.00 WIS	Jama'ah Sholat Isya'
Pkl. 20.30 WIS	Sekolah Madrasah Diniyyah Al-Amriyyah
Pkl. 21.30 WIS	Sekolah Diniyyah Selesai dan Ihfad
Pkl. 22.00 WIS	Istirahat/Tidur

LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA LEMBAGA UBUDIYYAH

1. Departemen Takmir Musholla

Table: 4.3 (Departemen Ta'mir Musholla)

N0	Kegiatan	Realisasi Program	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Membersihkan Mushola 10 Menit Sebelum Adzan	Terealisasi	Setiap waktu	Oleh Santri yang tercatat terlambat Sholat Jama'ah
2	Mengusur Barang Pribadi Santri	Terealisasi	Setiap Waktu	
3	Mengebel Sholat Dhuha dan Tahajjud di Asrama	Terealisasi	Setiap Waktu	
4	Mengondisikan Sholat Sunnah Tasbih Berjamaan	Terealisasi	Setiap Waktu	Setiap Malam Jumat
5	Pengondisian Tadarrus Al-Kahfi	Terealisasi	Setiap Waktu	Setiap Jumat Pagi

2. Departemen Pengontrolan

Table: 4.4 (Departemen Pengontrolan)

No	Kegiatan	Realisasi Program	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Mengontrol Sholat Fardlu Berjamaah	Terealisasi	Seminggu sekali	

2	Penegasan Takzir bagi santri yang terlambat atau tidak Berjamaah	Terealisasi	Setiap hari	
3	Mewajibkan Santri Memakai Baju, Mukenah Terusan dan Sajadah ukuran Sedang saat Sholat	Terealisasi	Setiap hari	
4	Mewajibkan Jamaah Untuk Merapatkan dan Meluruskan Shaf Sholat	Terealisasi	Setiap hari	
5	Melarang Santri Untuk Membentang Sajadah Terlebih Dahulu	Terealisasi	Setiap hari	
6	Sidak Tasbih dan Siwak	Belum Terealisasi	Setiap hari	
7	Menertibkan Pembacaan Al-Qur'an	Terealisasi	setiap ba'da magrib dan ba'da subuh	
8	Tahlil di Maqam	Terealisasi	Seminggu 2 kali	Dilaksanakan secara bergilir setiap Asrama pada Hari Selasa dan Jumat
9	Mematikan lampu pada jam 23.00 WIB dan 23.30 untuk malam Selasa	Tidak Terealisasi	Setiap hari	

3. Departemen Materi dan Tes

Table: 4.5 (Departemen Materi Dan Tes)

No	Kegiatan	Realisasi Program	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Meningkatkan Kegiatan Ubudiyah Santri	Terealisasi	Seminggu sekali	Kegiatan Ma'hadiyyah Seputar Ubudiyah oleh Seksi Ubudiyah Asrama
2	Meningkatkan Kualitas Riyadloh Santri	Terealisasi	Seminggu 2 kali	Puasa Senin dan Kamis

3	Mencetak Buku Wirid	Terealisasi	20 November 2021	
4	Penyeragaman Bacaan Wirid Sholat	Terealisasi	Tidak menentu	
5	Mengadakan Sharing Bersama Lembaga Ubudiyah Asrama	Terealisasi	Satu bulan sekali	Setiap Hari Ahad

4. Kegiatan Tahunan

Table: 4.6 (Kegiatan Tahunan)

No	Kegiatan	Realisasi Program	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Pembacaan Ijazah Puasa Ngrowot, Daud dan Dalail	Terealisasi	19 Juli 2021	Dilakukan Ketika sudah tiba waktunya
2	Pelaksanaan Sholat Idul Adha	Terealisasi	20 Juli 2021	Setahun sekali
3	Santunan Anak Yatim	Terealisasi	19 Agustus 2021	
4	Haul Syeikh Abdul Qadir Jaelani	Terealisasi	14 November 2021	
5	Pembukaan Khotaman Al Qur'an dalam rangka Hari Santri dan Haul Masyayikh 2022	Terealisasi	Setahun sekali	
6	Riyadloh Khataman Al Qur'an	Terealisasi	Setahun sekali	
7	Melaksanakan Tadarrus Al Qur'an bagi santri tingkat ULA	Belum Terealisasi	Bulan Ramadhan	Tadarrus dilaksanakan setelah pengajian Ramadhan jam ke – 2 di masing – masing Asrama dan terjadwal bergilir di Musholla

5. Jadwal Badal Imam Sholat Al- Amni Tanggal 1-15

Tabel 4.7 Jadwal Badal Imam Sholat Tanggal 1-15

No	Subuh	Dzuhur	Asar	Maghrib	Isya'
1	Aal	Silma	Indana	Hanif	Silvi
2	Zakia	Ulfa	Nela	Siti	Aya
3	Risa	Uum	Zakia	Zakia	Aulia
4	Nela	Irma	Yulia	Lilik	Hanif

6. Jadwal Badal Imam Sholat Al-Idharoh Tanggal 16- 30

Tabel 4.8 Jadwal Badal Imam Sholat Tanggal 16- 30

No	Subuh	Dzuhur	Asar	Maghrib	Isya'
1	Zaidah	Rere	Aisni	Hana	Nana
2	Nihi	Vina	Fitria	Yurika	Nafis
3	Hana	Hana		Iis	Mega
4	Aizni			Ilma Malili	Anita

B. VERIFIKASI DATA LAPANGAN

Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti diperkenankan melakukan penelitian sampai batas waktu yang telah ditentukan. Peneliti mengumpulkan informasi-informasi dengan cara mengamati langsung aktifitas yang berjalan di ubudiyah pesantren Darussalam putri utara untuk memperoleh informasi, peneliti melakukan wawancara kepada ketua ubudiyah pesantren, serta wawancara terhadap anggota ubudiyah, serta santri beberapa santri yang berada di pondok pesantren Darussalam putri utara. Dalam pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan mengenai konseling behavior ubudiyah dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri di pondok pesantren Darussalam putri utara.

Konseling yang ada di pesantren Darussalam putri utara ini untuk mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah para santri. Peran sebagai pembimbing merupakan salah satu proses yang dijalankan oleh ubudiyah pesantren yang mengemban tugas guna untuk mencapai tujuan agar

terlaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri pondok pesantren Darussalam putri utara.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, ubudiyah dalam menjalankan perannya untuk mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri adalah dengan melakukan beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode nasehat, metode hukuman, metode perhatian, metode pembiasaan.

Seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Musyarofah selaku ketua ubudiyah pesantren Darussalam putri utara pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 10.30 WIB.

“Peran yang pertama yaitu sebagai pembimbing, peran ubudiyah dalam pesantren sangatlah penting dipondok pesantren Darussalam karena fungsi dari ubudiyah pesantren sendiri untuk meningkatkan santri untuk lebih taqarrub illah. Diantara peran ubudiyah pesantren yaitu mengondisikan kegiatan yang berhubungan dengan ubudiyah, utamanya sholat berjama'ah, mulai dari mengondisikan santri untuk segera berangkat berjama'ah, menertibkan dan merapikan shof sholat serta mengondisikan saat wiridan dan juga tadarus al-qur'an”. Lembaga ubudiyah disini juga menjadi konseling bagi para santri. Karna pada saat santri tidak bisa dikondisikan ataupun ada beberapa santri yang terlambat dalam melakukan sholat berjama'ah akan dipanggil ke pesantren untuk mendapatkan bimbingan konseling oleh ubudiyah pesantren itu sendiri.⁵¹

Dari hasil wawancara diatas mempunyai makna yang sesuai dengan dengan pengamatan dan dokumentasi yakni kepengurusan memiliki makna penting untuk kemandirian suatu Pendidikan didalam pesantren.

Pada umumnya bimbingan konseling merupakan serangkaian kegiatan berupa bantuan yang dilakukan seseorang pada konseli dengan cara tatap

⁵¹ Wawancara dengan Ustadzah Musyarofah, 6 Mei 2022 pukul 10.30 WIB.

muka, baik secara individu ataupun beberapa orang dengan memberikan pengetahuan tambahan. Pengetahuan tambahan tersebut kemudian diharapkan menjadi jalan keluar untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh konseli, dengan secara terus-menerus dan sistematis agar konseli mampu merencanakan masa depan yang lebih baik lagi.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan di ruang perpustakaan pesantren pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 11.30 WIB. Dengan ustadzah Musyaraofah selaku ketua ubudiyah pesantren mengatakan bahwa:

“Yang dimaksud dengan bimbingan konseling di pondok pesantren yaitu memberikan bantuan kepada santri yang memiliki beberapa masalah didalam pesantren. Disini ubudiyah pesantren juga pembimbing dalam melaksanakan proses sholat berjama'ah, ubudiyah pesantren sendiri juga memberikan contoh dengan berangkat lebih awal setelah adzan berkumandang, ketika wiridan berlangsung ubudiyah keliling lalu mengikuti imam ketika wiridan berlangsung, dan ketika ada santri yang ramai atau tidur ketika pelaksanaan sholat jama'ah maka santri tersebut di beri peringatan dan nasehat untuk tidak ramai ketika wiridan sedang berlangsung”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan konseling adalah suatu proses untuk mencapai kehidupan yang lebih bermakna baik secara personal maupun sosial.

Selanjutnya wawancara dengan anggota ubudiyah pesantren Darussalam putri utara ustadzah Zulfatun Maghfiroh Kharis pada tanggal 8 Mei 2022 pukul 09.30 WIB sebagai berikut:

“Dalam melakukan bimbingan konseling didalam ubudiyah pesantren, ubudiyah memiliki beberapa metode yang akan diberikan kepada santri pondok pesantren Darussalam putri utara dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri yaitu metode pengawasan, metode perhatian dan dengan memberikan tauladan atau contoh yang baik kepada para santri agar dapat di ikuti oleh para santri dengan

*baik. Dengan beberapa metode tersebut diharapkan semoga dapat menjadi santri yang lebih baik lagi”.*⁵²

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Dewi Kartika Putri sebagai anggota ubudiyah pesantren pada tanggal 10 Mei 2022 pukul 10.00 WIB.

*“Beberapa metode yang dilakukan untuk konseling ubudiyah yaitu dengan metode nasehat, disini ketika ada santri yang terlambat dalam melaksanakan sholat berjama’ah lebih dari tiga kali maka santri tersebut akan dipanggil dan diberikan bimbingan konselingoleh ubudiyah pesantren. Dan diberi beberapa arahan melalui metode nasehat tersebut, agar santri tersebut dapat menjadi santri yang lebih baik lagi dan supaya lebih disiplin lagi dalam melaksanakan sholat berjama’ah di pondok pesantren. dan jika, santri tersebut masih melanggar lagi. Maka, ubudiyah pesantren akan memberikan hukuman dengan tujuan agar para santri tersebut jera dan tidak akan mengulanginya lagi.*⁵³

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara tersebut diatas menunjukkan usaha yang dilakukan bimbingan konseling ubudiyah pesantren agar para santri dapat mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama’ah dengan tertib. Dengan beberapa metode yang dilakukan ubudiyah pesantren yaitu dengan menggunakan metode hukuman, metode nasehat, metode pengawasan, metode perhatian dan juga metode keteladanan. Dapat dikatakan bahwa pada dasarnya bimbingan konseling ubudiyah sangat penting agar santri dapat melaksanakan sholat dengan tertib. Salah satu cara yang paling baik agar tercapainya tujuan konseling behavior dalam menaktifkan pelaksanaan sholat santri yaitu dengan cara memberikan contoh yang baik, misalnya dengan berangkat kemusholla terlebih dahulu

⁵² Wawancara dengan Ustadzah dengan anggota ubudiyah pesantren Darussalam putri utara ustadzah Zulfatun Maghfiroh Kharis, 8 Mei 2022 pukul 09.30 WIB

⁵³ Wawancara dengan Ustadzah Dewi Kartika Putri, 10 Mei 2022 pukul 10.00 WIB.

setelah adzan berkumandang. Dengan begitu di harapkan bagi para santri untuk mencontohnya dengan baik. Sebagai konseling ubudiyah harus mampu mendidik dan mengarahkan para santri dari kurang tertib menjadi lebih tertib lagi karna ubudiyah pesantren adalah kunci dalam keseluruhan proses Pendidikan.

Seperti yang di ungkapkan oleh Saudari Siti Fadilah salah satu santri pondok pesantren Darussalam pada tanggal 15 Mei 2022 pukul 10.00 WIB.

*“Jadi dengan metode-metode yang telah diberikan oleh ubudiyah pesantren sendiri sudah bagus. Yakni dengan memberikan suatu metode tersebut ubudiyah dapat menjalankan amanah yang telah diberikan oleh pengasuh pondok pesantren ini. Misalnya dengan menggunakan metode nasehat, disini yang saya lihat ubudiyah ini sudah cukup bagus dalam memberikan nasehat atau arahan-arahan kepada santri yang kurang atau sulit diatur, selain itu metode pengawasan jadi, Lembaga ubudiyah ini memantau si santri tersebut dari jauh, supaya ubudiyah pesantren itu tau apa saja yang santri tersebut lakukan”.*⁵⁴

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, metode yang diberikan kepada santri sudah bagus, dengan adanya beberapa metode yang diberikan ubudiyah pesantren, menghasilkan hasil yang tidak sia-sia karna dengan beberapa metode tersebut santri dapat menjalankan sholat berjama'ah dengan disiplin, tertib.

Seperti yang dikemukakan oleh ketua ubudiyah pesantren Ustadzah Zulfatul Maghfiroh Kharis pada tanggal 06 Mei 2022 pukul 11.00 WIB.

“ya, sangat perlu sekali adanya bimbingan atau arahan kepada para santri yang melakukan pelanggaran secara berulang-ulang, disini ubudiyah akan memanggil santri yang telat sholat berjama'ah lebih dari tiga kali. Disini ubudiyah pesantren akan memberikan hukuman terlebih dahulu. Jika dengan hukuman santri tersebut masih belum jera maka

⁵⁴ Wawancara dengan santri pondok pesantren, tanggal 15 Mei 2022 pukul 10.00 WIB.

ubudiyah pesantren akan memanggil santri tersebut dan diberi bimbingan atau arahan-arahan dengan menggunakan metode-metode yang telah dilakukan oleh ubudiyah. Seperti metode nasehat, namun tidak sampai disitu saja, ubudiyah pesantren juga akan melakukan perhatian kepada santri tersebut. Agar santri tersebut merasa nyaman dan dengan begitu diharapkan akan merubah tingkah laku santri menjadi yang lebih baik lagi.

Seperti yang dikatakan oleh saudari Siti Fadilah santri pondok pesantren pada tanggal 10 Mei 2022 pukul 10.30 WIB.

“menurut saya, bimbingan yang ubudiyah lakukan itu sudah sangat bagus sekali. Karna bisa membantu para santri menjadi lebih disiplin dan lebih baik lagi dalam melaksanakan sholat berjama'ah”⁵⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa ubudiyah pesantren ini melakukan konseling dengan menggunakan beberapa metode yang telah diterapkan. Dengan begitu ubudiyah pesantren mengharapkan supaya mengaktifkan pelaksanaan berjama'ah santri itu berjalan secara disiplin dan teratur.

Bimbingan konseling ubudiyah adalah untuk membimbing dengan memiliki tugas, peran, dan tanggung jawab yang tinggi dalam menyelesaikan masalah santri dengan memberikan layanan bimbingan kepada para santri yang memiliki beberapa masalah. Dalam suatu permasalahan bisa berkaitan dengan interaksi sosial dengan cara bersikap, bertutur kata, tingkah laku atau bersosialisasi sesuai yang dilakukan santri berhadapan dengan konseling ubudiyah pesantren.

⁵⁵ Wawancara dengan santri pondok pesantren, 10 Mei 2022 pukul 10.30 WIB.

Dengan begitu ubudiyah pesantren ini sangat diperlukan, karena dengan adanya ubudiyah pesantren dapat terlaksananya pelaksanaan sholat berjama'ah dipondok pesantren Darussalam.

BAB V PEMBAHASAN

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok seseorang dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya, agar seseorang atau sekumpulan seseorang tersebut dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.⁵⁶

Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak. Konseling merupakan salah satu teknik dalam bimbingan, tetapi merupakan teknik inti atau teknik kunci. Hal ini dikarenakan konseling dapat memberikan perubahan yang mendasar, yaitu mengubah sikap. Sikap mendasari perbuatan, pemikiran, pandangan, dan perasaan.

Ubudiyah dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat jama'ah santri adalah usaha mulia yang dilakukan ubudiyah pesantren kepada santri-santri yang membutuhkan suatu perjuangan berat dan kesabaran dalam menghadapi rintangan-rintangan berdasarkan prinsip islam. Peranan ubudiyah dalam dalam proses mengaktifkan pelaksanaan sholat para santri sangat besar. Dalam mengaktifkan sholat berjama'ah santri tergantung juga dengan bagaimana cara ubudiyah pesantren dalam mendidik atau membimbing para santri, dan dengan adanya beberapa dorongan dari pengasuh pondok pesantren putri utara dapat membantu santri dalam melaksanakan sholat berjama'ah baik dimasa kini dan juga mendatang.

⁵⁶ BimoWalgito, *BimbingandanPenyuluhandisekolahIII*, (Yogyakarta: AndiOffset, 1995), 4

Peranan ubudiyah yang dilakukan untuk santri dalam melakukan sholat berjama'ah di musholla adalah suatu proses dimana usaha dari ubudiyah pesantren sendiri yang mempunyai peran aktif dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat. Peran aktif itu ditunjukkan oleh setiap anggota ubudiyah pesantren karena semua tingkah laku yang dilakukan oleh ubudiyah pesantren akan ditiru oleh para santri. Ubudiyah pesantren sebagai pendidik yang utama dalam memberikan contoh yang baik kepada para santri dalam segi apapun. Contohnya saja, berangkat lebih awal ketika sholat berjama'ah, membawa al-qura'an ketika sholat.

Sesuai dengan metode yang digunakan oleh para ubudiyah pesantren dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri pondok pesantren Darussalam putri utara. pondok pesantren merupakan salah satu Lembaga Pendidikan tertua dan Lembaga Pendidikan islam tradisional yang aktifitasnya mempelajari, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dengan menekankan pada pentingnya moral dan ahklak keadaan para santri sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Konseling behavior yang dilakukan oleh ubudiyah pesantren yaitu dengan menggunakan beberapa metode yang diterapkan di pondok pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi adalah Metode Hukuman, Metode Pengalaman, Metode Pembiasaan, Metode Nasehat dan Metode Keteladanan.

Metode keteladanan merupakan contoh yang memperlihatkan keteladanan baik, yang berlangsung melalui menciptakan kondisi pergaulan yang akrab antara personal Lembaga dan Lembaga-lembaga yang lainnya untuk

mencerminkan akhlak terpuji. Melalui metode ini santri dapat melihat, dan meyakini cara yang sebenarnya sehingga mereka dapat melaksanakannya dengan lebih baik dan lebih mudah. Sesuai dengan sabda Rasulullah “Mulailah dari diri sendiri”. maksud hadist tersebut adalah dalam hal kebaikan dan kebenaran apabila kita menghendaki orang lain mengerjakannya maka, mulailah dari diri kita sendiri untuk mengerjakannya.⁵⁷

Metode Pembiasaan merupakan sebuah cara yang dilakuakn untuk membiasakan santri berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ketentuan ajaran agama islam. Pembiasaan adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap melalui proses pembelajaran yang di ulang terus menerus. Pembiasaan dalam hal ini adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang. Misalnya dengan berangkat sholat lebih awal dari sebelum-sebelumnya, membaca al-qur'an ba'da sholat, dan lain sebagainya. Oleh karena itu pembiasaan adalah cara yang paling efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq ke dalam jiwa para santri.

Metode nasehat adalah metode yang paling efektif untuk membentuk keimanan seseorang, mempersiapkan akhlaq, kesiapan pada mentalnya dan sosialnya. Hal ini dikarenakan nasehat memiliki pengaruh yang sangat besar untuk membuat seseorang mengerti tentang hakikat terhadap sesuatu dan memberikannya kesadaran terhadap prinsip-prinsip islam. Nasehat akan berjalan baik ketika seseorang yang memberikan nasehat tersebut juga melaksanakan apa yang dikatakannya dan disertai dengan keteladan atau uswatun khasanah. apabila keteladanan tersebut baik maka nasehat akan berpengaruh

⁵⁷Al Muchar, S, *Strategi pembelajaran pendidikan IPS*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2008)

terhadap jiwa seseorang dan akan menjadikan sesuatu yang sangat besar kemanafaatannya.

Metode hukuman merupakan perbuatan yang secara intensional diberikan sehingga menyebabkan penderitaan lahir dan batin. Hal ini bertujuan untuk menggugah hati nurani dan untuk menyadarkan seseorang yang melakukan kesalahan akan kesalahan yang telah diperbuatnya. Dan hukuman dalam Pendidikan harus menimbulkan efek jera terhadap seseorang supaya orang tersebut mau berjanji pada dirinya sendiri dan tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.

Agama islam mengambil arahan memberi hukuman terhadap santri atau anak hendaknya memperhatikan hal beberapa dibawah ini:

- a. Jangan menghukum ketika marah, karena menghukum ketika marah akan lebih bersifat emosional
- b. Jangan sampai menyakiti perasaan seseorang yang sedang kita hukum
- c. Jangan sampai merendahkan derajat dan martabat orang yang bersangkutan.

Contohnya menghina dan mengolok-olok didepan orang lain

- d. Tidak menyakiti secara fisik. Contohnya dengan memukul dan lain sebagainya

Konseling yang dilakukan ubudiyah ketika ada seorang santri yang melanggar peraturan lebih dari tiga kali maka akan diberikan hukuman terlebih dahulu, agar santri tersebut merasa jera dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi. Namun, jika santri tersebut masih melanggarnya dan tidak mempunya rasa jera ataupun takut maka santri tersebut akan dipanggil oleh ubudiyah pesantren untuk diberi bimbingan atau arahan-arahan terkait dengan pelanggaran sholat jama'ah yang dilakukan.

Dari keterangan diatas, dapat diketahui bagaimana proses pengaktifan pelaksanaan sholat berjama'ah santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara. Dan memang seperti itulah yang peneliti temukan dilokasi penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Bimbingan Konseling Behavior ubudiyah pesantren sangatlah diperlukan dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri. Dan disini bimbingan ubudiyah menggunakan metode perhatian, metode hukuman, metode pembiasaan, metode nasehat dan metode keteladanan.

Dan dalam mendidik santri tanpa adanya keteladanan, akan sulit bagi ubudiyah pesantren untuk memberikan pelajaran untuk para santri.

B. Keterbatasan Peneliti

Setelah dilakukannya observasi dan wawancara oleh peneliti, mungkin masih memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan dan kekurangan-kekurangan tertentu yang dapat dijadikan peluang untuk kajian penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti laksanakan diantaranya, keterbatasan waktu, keterbatasan keadaan, dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Sehingga keterbatasan tersebut memberikan kontribusi yang rendah terhadap hasil penelitian saya Semoga bermanfaat dan mohon maaf jika masih banyak kekurangan dan harap maklum.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada dari hasil penelitian ini, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi ubudiyah pesantren agar mampu memberikan keteladanan dan istiqomah dalam menanamkan ibadah sholat pada santri pondok pesantren Darussalam putri utara. oleh karena itu, ubudiyah harus berusaha dengan semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik kepada para santri. Salah satunya dengan menerapkan metode-metode yang telah dilakukan.
2. Bagi pondok pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari perlu adanya peningkatan bimbingan kepada Lembaga agar mereka mendidiknya dengan sepenuh hati sehingga santri cukup dalam belajarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitan lanjut guna untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada penelitian ini. Karena peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan pada kemampuan individu dalam menagktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri pondok pesantren Darussalam putri utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudrrahman Nahlawi (1992) *Prinsip-prinsip dan Metode; Dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat*, terj. Herry Noer Aly, Bandung: CV Diponegoro.
- Abdul Hadi (2014), *Subuh dan apa yang akan diperoleh*, diterjemahkan oleh Ahmad Syaikh, dari judul asli Izhamu Ajri Shalatil Fajri, Jakarta: Pustaka Ibnu Umar.
- Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah mulia (2003), *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, Bogor: Kencana.
- Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik...*,
- Amir Syarifuddin, *Garis-Garis...*,
- Al Muchar, S (2008) *Strategi pembelajaran pendidikan IPS*, Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- A. Rahman Ritonga dan Zainuddin (1997) *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Bimo Walgito (1995), *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah III* , Yogyakarta: Andi Offset.
- Bukhari, Kitab Al-Adzan, Bab *Wujubu Shalatil Jama'ah...*,
- Cholid Narbuko dan Abu Acmedi (2009), *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Askara.
- Departemen Agama R.I (2014), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an.
- Departemen Agama Islam R.I (2014), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an.

Fahrur Mu'is, (2017), *berkah shalat subuh berjama'ah*, Solo:Fatih Publishing.

Fenti Hikmawati (2011),”*Bimbingan Konseling-Edisi Revisi*” Jakarta: Rajawali
Pers

Hamdani Bakran Adz-dzaky(2002), *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta:
Fajar Pustaka

Hartono Boy Sudarmaji, “*Psikologi Konseling Edisi Revisi*”

Haris Herdiansyah (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu
Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.

<https://www.alkhoirot.com/pengurus-pesantren/> 12 januari 2022. Jam 12: 15

Ibnu Rif'ah Ash-shilawy (2009), *Panduan Lengkap Ibadah Shalat*, Yogyakarta:
Citra Risalah.

Muhammad amru ghazali (2007), *buku pintar etika shalat*, Jakarta: aksara
qalbu,2007.

Mujamil Qomar (2005), *Pondok Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju
Domokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga.

Nusa Putra (2012), *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Raja
Grafindo Persada.

Sayyid Sabiq (2006), *Fiqih Sunnah*, Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Saiful Akhyar Lubis (2007), *Islam dan Psikologi Terapan*, Yogyakarta: ElsaQ
Press.

Sa'id Ali (2019), *Pedoman dan Tuntunan Shalat “ Cetakan Ke-5”* Depok: Gema
Insani.

Sentot Haryanto (2007), *Psikologi Shalat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Sutrisno Hkasadi (1993), *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.

Suharismi Arikunto (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Rineka Cipta.

Sugiyono (2009), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Syamsu Yusuf, LN (2008), *Landasan Bimbingan dan Konseling*, cet.ke 3, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Uhar Suharsaputra (2012), *Prosedur Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama.

Ulil Amir Syafri (2014), *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers.

Winarno Suharman (1985), *Dasar Metode Teknik Penelitian* (Bandung: Tarsito
Uhar Suharsaputra, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama.

Winarmo Surakhmad (1990), *Pengantar Ilmiah: Metode Dan Teknik*, Bandung: Tarsito.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 08113129333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/ 126.5 /IAIDA/FDKI/C.3/IV/2022
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:

Pimpinan/Kepala PP. Darussalam Putri Utara

di -
tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

N a m a : DEVI ARIATI
NIM : 18122110004
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Alamat : Sinar Gading - Tabir Selatan - Merangin - Jambi
HP : -
Dosen Pembimbing : Masnida, M.Ag

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

“Peran Lembaga Ubudiyah Dalam Mengaktifkan Pelaksanaan Sholat Lima Waktu Berjama'ah Santri Di Pondok Pesantren Putri Utara”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Blokagung, 16 April 2022
Dekan

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
NIPY. 3150128107201



معهد دارالسلام للبنات
PONDOK PESANTREN PUTRI UTARA
"DARUSSALAM"

website : www.blokagung.net

e-mail : darussalamputriutara@gmail.com

UNIT PENDIDIKAN : PP. PUTRA-PUTRI, PP. KANAK-KANAK, TAHFIDHUL QURAN, MADRASAH DINIYAH, TPQ, PAUD, TK, SD, MTS, SMP, MA, SMK, SMA, IAIDA, MA`HAD ALY, AKD

Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Hp : 082339161738, 082335161780.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 31.3/323/AA/PPDPU/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Devi Ariati
Tempat Tanggal Lahir : Sinar Gading, 17 Juli 2000
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
NIM : 18122110004
Alamat : Merangin, Jambi

Benar-benar telah mengadakan penelitian di lembaga kami dengan penulisan studi pendahuluan yang berjudul "*Peran Lembaga Ubudiyah Dalam Mengaktifkan Pelaksanaan Sholat Lima Waktu Berjamaah Santri Di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam*" untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Sosial.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 12 Juni 2022

Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara

Mahya Aliya, S.Pd



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat: Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 098258405333, Website: www.iaida.ac.id, Email: iaidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Ariah
NIM : 18122110004
Program Studi : B.KI
Judul Skripsi : Bimbingan Konseling Behavioral Lembaga Ubudiyah dalam Mengaktifkan Pelaksanaan Sholat Bergama'ah Santri di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Masa Abk 2021 / 2022
Pembimbing : Masnida M. Ag. (2106068903)

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Abstrak		
2	BAB 1		
3	BAB 2		
4	BAB 3		
5	BAB 4		
6	BAB 5-6		
7	Daftar pustaka		
8			
9			
10			
11			
12			

Blokagung, 15 Mei 2022

Ketua Prodi
Bimbingan dan Konseling Islam

Halimatus Sa'diah, S.Psi., M.A
NIPY. 3151301019001

Plagiarism Detector v. 1991 - Originality Report 11/06/2022 10.31.31

Analyzed document: skripsi dokomen 2022.docx Licensed to: Aster Putra_License2

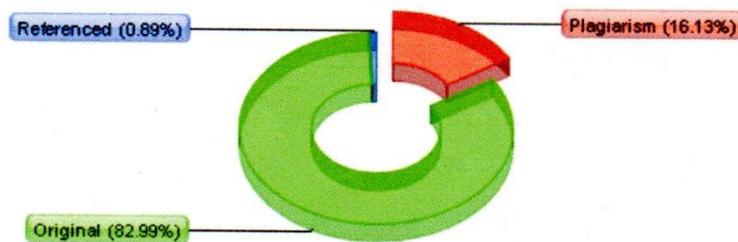
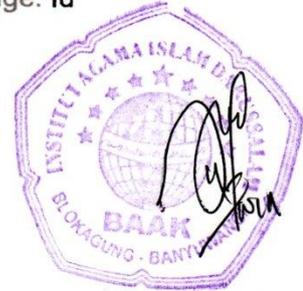
Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

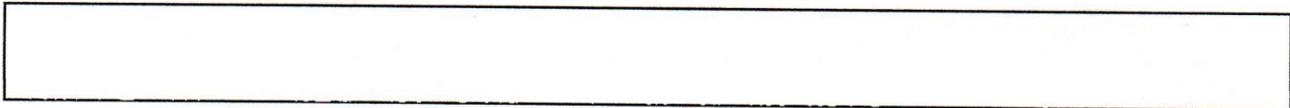
[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 59

8%	798	1. https://yellowpages.co.id/bisnis/pondok-pesantren-darussalam-putri-utara
6%	671	2. https://ejournal.iida.ac.id/index.php/jbkid/article/download/1050/719
6%	626	3. https://ejournal.iida.ac.id/index.php/jbkid/article/download/1160/789

Processed resources details: 258 - Ok / 50 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
			
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

UACE: UniCode Anti-Cheat Engine report:

1. Status: Analyzer [On] Normalizer [On] character similarity set to [100%]
2. Detected UniCode contamination percent: [0% with limit of: 4%]
3. Document not normalized: percent not reached [5%]
4. All suspicious symbols will be marked in purple color: [Abcd...](#)
5. Invisible symbols found: [0]

Assessment recommendation:

No special action is required. Document is Ok.

Pedoman Wawancara

Hari/ tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sasaran : Pengurus Lembaga Ubudiyah Pesantren

1. Apa yang dimaksud dengan Bimbingan Konseling *Behavior* di dalam ubudiyah?
2. Dalam melakukan Bimbingan Konseling *Behavioral*, apakah ada metode yang digunakan ubudiyah untuk mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah?
3. Pendekatan *behavior* apa yang dilakukan dalam melakukan bimbingan pada para santri?

Pedoman Wawancara

Hari/tanggal :
Waktu :
Tempat :
Sasaran : Santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pendekatan atau metode yang dilakukan oleh ubudiyah pesantren?
2. Metode apa saja yang dilakukan oleh ubudiyah pesantren untuk mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah di pesantren ini?
3. Bagaimana menurut anda ubudiyah dalam membimbing para santri untuk pelaksanaan sholat berjama'ah?

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Ustadzah Musyarofah (Ketua Lembaga Ubudiyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara)

Gambar 3.1



Wawancara Dengan Ustadzah Zulfatun Maghfiroh Kharis (Anggota Lembaga Ubudiyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara)

Gambar 3.2



Wawancara Dengan Saudari Siti Habibatul Hikmah (Santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara)

Gambar 3.3



Wawancara Dengan Saudari Siti Fadilah (Santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara)

Gambar 3.4



Kegiatan Sholat Berjama'ah Santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara

Gambar 3.5



Foto Bersama Lembaga Ubudiyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara

Gambar 3.6



BIODATA PENULIS



Nama : Devi Ariati
TTL : Sinar Gading, 17 Juli 2000
Alamat : Sinar Gading, Merangin, Jambi
Agama : Islam
Anak Ke- : 3 Dari 4 Bersaudara
Status : Santri

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
NIM : 18122110004
Asrama : Al- Masyithoh
Riwayat Pendidikan : Tk Pertiwi
SD N 242 Merangin
SMP N 55 Merangin
MA Al-Amiriyah
IAI Darussalam
Gmail : Deviariati1707@gmail.com